



**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK  
PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN KECIL (PUMK)  
PADA UNIT PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL  
LAPORAN KEUANGAN BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN KECIL  
PADA UNIT PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN BUMN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024  
PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk**

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi, Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : **Muhammad Hanugroho**  
Alamat kantor : Jl. MT Haryono Kav. No. 10, Cawang, Jakarta Timur 13340  
Alamat domisili : Jl. Abimanyu Raya No. 19, RT. 002/015, Kelurahan Bantarjati  
Kecamatan Kota Bogor Utara, Kota Bogor  
Nomor Telepon : (021) – 8508510  
Jabatan : Direktur Utama
  
2. Nama : **Wiwi Suprihatno**  
Alamat kantor : Jl. MT Haryono Kav. No. 10, Cawang, Jakarta Timur 13340  
Alamat domisili : Jl. Pangrango V Blok 9 No.10, RT 002/018, Kayuringin  
Jaya, Bekasi Selatan, Jawa Barat  
Nomor Telepon : (021) - 8508510  
Jabatan : Direktur Keuangan

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil;
2. Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) di Indonesia;
  - a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil telah dimuat secara lengkap dan benar;
  - b. Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
3. Direksi bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 28 Maret 2025



**Muhammad Hanugroho**

Direktur Utama

**Wiwi Suprihatno**

Direktur Keuangan



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**  
**No. 00377/2.0459/AU.2/03/0916-1/1/III/2025**

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi**

**PT Waskita Karya (Persero) Tbk Unit Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (“TJSL”)**

**Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Waskita Karya (Persero) Tbk Unit TJSL yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta laporan aktivitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Waskita Karya (Persero) Tbk Unit TJSL tanggal 31 Desember 2024, serta aktivitas keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) di Indonesia.

**Basis Opini**

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap PT Waskita Karya (Persero) Tbk Unit TJSL berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Hal Lain**

Laporan keuangan PT Waskita Karya (Persero) Tbk Unit TJSL pada tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasian atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 27 Maret 2024.

**Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan PT Waskita Karya (Persero) Tbk Unit TJSL dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi PT Waskita Karya (Persero) Tbk Unit TJSL atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan PT Waskita Karya (Persero) Tbk Unit TJSL.

### **Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal PT Waskita Karya (Persero) Tbk Unit TJSL.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan PT Waskita Karya (Persero) Tbk Unit TJSL untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan PT Waskita Karya (Persero) Tbk Unit TJSL tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kantor Akuntan Publik  
**Heliantonono & Rekan**



**Ade Ikhwan, S.E., CPA**

Partner

Izin Akuntan Publik No. AP. 0916

Jakarta, 28 Maret 2025



**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN USAHA KECIL  
PADA UNIT PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL  
LAPORAN KEUANGAN BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT**

---

**DAFTAR ISI**

**Halaman**

---

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

LAPORAN KEUANGAN

Laporan Posisi Keuangan

1

Laporan Aktivitas

2

Laporan Arus Kas

3

Catatan atas Laporan Keuangan

4 - 15

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk**  
**PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN USAHA KECIL**  
**PADA UNIT PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2024**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	<u>Catatan</u>	<u>31 Desember 2024</u>	<u>31 Desember 2023*)</u>
<b>ASET</b>			
<b>ASET LANCAR</b>			
Kas di bank	3	176.221.941	234.903.130
Piutang pinjaman mitra binaan (setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp8.661.520.740 dan Rp8.437.997.509)	4	3.945.834.452	6.050.124.668
Piutang jasa administrasi mitra binaan	5	211.266.073	-
<b>JUMLAH ASET LANCAR</b>		<b><u>4.333.322.466</u></b>	<b><u>6.285.027.798</u></b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			
Piutang kerja sama PUMK kepada UMK - melalui BRI (setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar RpNihil)	6	2.853.435.830	569.810.491
Piutang pinjaman kerja sama PUMK kepada BRI		2.194.213.739	2.447.849.191
<b>JUMLAH ASET TIDAK LANCAR</b>		<b><u>5.047.649.569</u></b>	<b><u>3.017.659.682</u></b>
<b>ASET LAIN-LAIN</b>			
Piutang bermasalah (setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp2.694.384.297)	7	-	-
<b>JUMLAH ASET LAIN-LAIN</b>		<b><u>-</u></b>	<b><u>-</u></b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b><u>9.380.972.035</u></b>	<b><u>9.302.687.480</u></b>
<b>LIABILITAS DAN ASET NETO</b>			
<b>LIABILITAS</b>			
Utang lain - lain	8	3.392.264	3.392.264
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b><u>3.392.264</u></b>	<b><u>3.392.264</u></b>
<b>ASET NETO</b>			
Aset neto tidak terikat	9	9.377.579.771	9.299.295.216
<b>JUMLAH ASET NETO</b>		<b><u>9.377.579.771</u></b>	<b><u>9.299.295.216</u></b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN ASET NETO</b>		<b><u>9.380.972.035</u></b>	<b><u>9.302.687.480</u></b>

\*) Reklasifikasi – Catatan 15

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian tidak  
terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk**  
**PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN USAHA KECIL**  
**PADA UNIT PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL**  
**LAPORAN AKTIVITAS**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	<u>Catatan</u>	<u>2024</u>	<u>2023</u>
<b>PERUBAHAN ASET NETO TIDAK TERIKAT</b>			
<b>PENDAPATAN</b>			
Pendapatan jasa administrasi pinjaman	10	294.288.592	286.370.597
Pendapatan bunga/ jasa giro	11	10.629.054	17.980.551
Pendapatan lain - lain	12	-	48.011.253
<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>		<b><u>304.917.646</u></b>	<b><u>352.362.401</u></b>
<b>BEBAN DAN PENGELUARAN</b>			
Beban administrasi umum	13	3.109.860	5.009.403
Beban penyisihan penurunan nilai piutang - pinjaman mitra binaan		<u>223.523.231</u>	<u>912.730.186</u>
<b>JUMLAH BEBAN</b>		<b><u>226.633.091</u></b>	<b><u>917.739.589</u></b>
<b>KENAIKAN/(PENURUNAN) ASET NETO</b>		<b>78.284.555</b>	<b>(565.377.188)</b>
<b>ASET NETO AWAL TAHUN</b>		<b><u>9.299.295.216</u></b>	<b><u>9.864.672.404</u></b>
<b>ASET NETO AKHIR TAHUN</b>		<b><u>9.377.579.771</u></b>	<b><u>9.299.295.216</u></b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk**  
**PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN USAHA KECIL**  
**PADA UNIT PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	<u>Catatan</u>	<u>2024</u>	<u>2023</u>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			
Kas bersih diperoleh dari:			
Pengembalian pokok pinjaman	4	1.910.766.985	2.598.514.719
Pendapatan atas jasa administrasi	10	53.032.633	268.710.915
Pendapatan jasa giro	11	10.629.054	17.980.551
<b>Sub-Jumlah</b>		<b><u>1.974.428.672</u></b>	<b><u>2.885.206.185</u></b>
Kas yang digunakan untuk:			
Penyaluran pinjaman kemitraan	14	(30.000.000)	(1.620.000.000)
Penyaluran oleh BUMN lain	14	(2.000.000.000)	(1.500.000.000)
Beban administrasi dan umum	13	(3.109.861)	(5.009.403)
<b>Sub-Jumlah</b>		<b><u>(2.033.109.861)</u></b>	<b><u>(3.125.009.403)</u></b>
<b>Kas Bersih Digunakan untuk</b>			
<b>Aktivitas Operasi</b>		<b><u>(58.681.189)</u></b>	<b><u>(239.803.218)</u></b>
<b>PENURUNAN BERSIH -</b>			
<b>KAS DI BANK</b>		<b><u>(58.681.189)</u></b>	<b><u>(239.803.218)</u></b>
<b>KAS DI BANK AWAL TAHUN</b>		<b><u>234.903.130</u></b>	<b><u>474.706.348</u></b>
<b>KAS DI BANK AKHIR TAHUN</b>		<b><u>176.221.941</u></b>	<b><u>234.903.130</u></b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk**  
**PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN USAHA KECIL**  
**PADA UNIT PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**1. INFORMASI MENGENAI UNIT PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN BUMN**

**a. Pendirian dan informasi umum**

Unit Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), dahulu Unit Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL), yang dikelola oleh PT Waskita Karya (Persero) Tbk atau "Perusahaan" dibentuk sejak tahun 2003 berdasarkan:

- 1) Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) No. KEP-236/MBU/2003 tanggal 17 Juni 2003, tentang Program Kemitraan Badan Usaha Milik Negara dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan serta aturan pelaksanaannya;
- 2) Surat Sekretaris Kementerian BUMN No. SE-433/MBU/2003 tanggal 16 September 2003, tentang petunjuk pelaksanaan Program Kemitraan BUMN dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan, dari dalam pelaksanaan juga berpedoman kepada Peraturan Menteri Negara BUMN No. Per-5/MBU/2007 tanggal 27 April 2007.

Landasan hukum dalam menjalankan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan BUMN (TJSL) adalah:

- 1) Pada tanggal 27 April 2007, Kementerian BUMN memberlakukan PER-05/MBU/2007 menggantikan Keputusan BUMN No. KEP-236/MBU/2003. Peraturan Menteri BUMN PER-05/MBU/2007 telah mengalami perubahan beberapa kali, terakhir dengan PER-1/MBU/03/2023 yang berlaku efektif tanggal 24 Maret 2023 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.

Adapun perubahan peraturan-peraturan sebelumnya secara bertahap adalah sebagai berikut:

- a. Peraturan Menteri Negara BUMN No. Per-05/MBU/2007
  - b. Peraturan Menteri Negara BUMN No. Per-20/MBU/2012 (Perubahan - I)
  - c. Peraturan Menteri Negara BUMN No. Per-05/MBU/2013 (Perubahan - II)
  - d. Peraturan Menteri Negara BUMN No. Per-07/MBU/2013 (Perubahan - III)
  - e. Peraturan Menteri Negara BUMN No. Per-08/MBU/2013 (Perubahan - IV)
  - f. Peraturan Menteri Negara BUMN No. Per-07/MBU/05/2015
  - g. Peraturan Menteri Negara BUMN No. Per-09/MBU/07/2015
  - h. Peraturan Menteri Negara BUMN No. Per-03/MBU/12/2016 (Perubahan - I)
  - i. Peraturan Menteri Negara BUMN No. Per-02/MBU/7/2017 (Perubahan - II)
  - j. Peraturan Menteri Negara BUMN No. Per-02/MBU/04/2020 (Perubahan - III)
  - k. Peraturan Menteri Negara BUMN No. Per-05/MBU/04/2021
  - l. Peraturan Menteri Negara BUMN No. Per-06/MBU/09/2022 (Perubahan - I)
  - m. Peraturan Menteri Negara BUMN No. Per-1/MBU/03/2023
- 2) Rencana Kerja Anggaran (RKA) Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan BUMN tahun 2023.
  - 3) Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. PER-1/MBU/03/2023 tanggal 24 Maret 2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.

Program TJSL BUMN adalah kegiatan yang merupakan komitmen dan bakti BUMN terhadap pembangunan yang berkelanjutan dengan memberikan manfaat pada ekonomi, sosial, lingkungan serta hukum dan tata kelola dengan prinsip yang lebih terintegrasi, terarah, terukur dampaknya serta dapat dipertanggungjawabkan dan merupakan bagian dari pendekatan bisnis Perusahaan. Program dari TJSL berupa Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan usaha mikro dan usaha kecil agar menjadi tangguh dan mandiri.

Unit TJSL berdomisili di Kantor Pusat PT Waskita Karya (Persero) Tbk, beralamat di Jl. MT Haryono Kav. No. 10 Cawang, Jakarta 13340.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk**  
**PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN USAHA KECIL**  
**PADA UNIT PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**1. INFORMASI MENGENAI UNIT PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN BUMN**  
**(lanjutan)**

**b. Kegiatan utama**

1) Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL)

Program TJSL BUMN bertujuan untuk:

- a) Memberikan kemanfaatan bagi pembangunan ekonomi, pembangunan sosial, pembangunan lingkungan serta pembangunan hukum dan tata kelola bagi Perusahaan;
- b) Memberikan kontribusi pada penciptaan nilai tambahan bagi Perusahaan dengan prinsip yang berintegrasi, terarah, dan terukur dampaknya serta akuntabel;
- c) Membina usaha mikro dan usaha kecil agar lebih tangguh dan mandiri serta masyarakat sekitar Perusahaan.

2) Pelaksanaan Program TJSL BUMN dapat dilakukan dalam bentuk:

- a) Pembiayaan dan pembinaan usaha mikro dan usaha kecil dan/ atau;
- b) Pemberian bantuan dan/atau kegiatan lainnya termasuk pembinaan.

Dalam rangka pelaksanaan Program TJSL BUMN untuk pembiayaan dan pembinaan usaha mikro dan usaha kecil sebagaimana dimaksud pada ayat (1), BUMN dapat secara khusus membentuk Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK).

Pada Peraturan Menteri BUMN No. PER-1/MBU/03/2023 yang diberlakukan mulai tahun buku 2023 atas perubahan kelima peraturan No. PER-06/MBU/09/2022 tentang Program PUMK dilakukan dalam bentuk:

- a) Pemberian modal kerja dalam bentuk pinjaman dan/atau pembiayaan syariah dengan jumlah pinjaman dan/ atau pembiayaan syariah untuk setiap usaha mikro dan usaha kecil paling banyak Rp250.000.000 (dua ratus lima puluh juta rupiah);
- b) Pinjaman tambahan dalam bentuk pinjaman dan/atau pembiayaan syariah untuk membiayai kebutuhan yang bersifat jangka pendek maksimal 1 tahun untuk memenuhi pesanan dari rekanan usaha mikro dan usaha kecil dengan jumlah paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah);
- c) Jasa administrasi sebesar 3% per tahun dan suku bunga flat yang setara dengan 3% per tahun dengan jangka waktu/tenor pinjaman maksimal selama 3 (tiga) tahun.

3) Monitoring dan Evaluasi:

- a) Direksi bertanggung jawab penuh dalam pelaksanaan Program TJSL BUMN;
- b) Direksi melakukan monitoring dan evaluasi untuk menjamin pelaksanaan Program TJSL BUMN tepat sasaran sesuai dengan yang direncanakan;
- c) Direksi melakukan evaluasi atas pelaksanaan Program TJSL BUMN untuk mengukur kinerja dan capaian manfaat baik kepada BUMN maupun kepada lingkungan;
- d) Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan Program TJSL BUMN;
- e) Setiap BUMN wajib menyusun laporan keuangan dan pelaksanaan Program TJSL BUMN;
- f) Laporan keuangan dan pelaksanaan Program TJSL BUMN dilaporkan dalam laporan berkala dan laporan tahunan;
- g) Laporan keuangan dan pelaksanaan Program PUMK tahunan harus diaudit oleh kantor akuntan publik secara terpisah dari audit laporan keuangan BUMN.

**c. Sumber dana**

1) Sumber dana Program TJSL BUMN berasal dari:

- a) Anggaran kegiatan yang diperhitungkan sebagai biaya pada BUMN;
- b) Penyisihan sebagian laba bersih BUMN pada tahun anggaran sebelumnya dan/ atau;
- c) Sumber lain yang sah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk**  
**PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN USAHA KECIL**  
**PADA UNIT PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**1. INFORMASI MENGENAI UNIT PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN BUMN (lanjutan)**

**c. Sumber dana (lanjutan)**

- 2) Selain sumber dana sebagai dimaksud pada poin (1), dana Program PUMK juga bersumber dari:
- Saldo dana Program Kemitraan yang teralokasi sampai dengan akhir tahun 2015;
  - Jasa administrasi pinjaman/ marlin/ bagi hasil, bunga deposito dan/atau jasa giro dari dana Program Kemitraan.
- 3) Besaran dana Program TJSL BUMN ditetapkan dalam rencana kerja dan anggaran Perusahaan yang disahkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)/Menteri BUMN.

**d. Susunan pengurus**

Berdasarkan keputusan akta AHU-AH.01.09-0208440 Nomor 49 tanggal 22 Mei 2024 perihal perubahan Direksi dan Komisaris, PT Waskita Karya (Persero) Tbk.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 32/SK/WK/2024 Tentang Perubahan Struktur Organisasi Perusahaan PT Waskita Karya (Persero) Tbk dimana Unit Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan tergabung di dalam Sekretariat Perusahaan, serta surat No. 68/SK/WK/PEN/2024 dan No. 1788/WK/HCM/2023 perihal penugasan sebagai anggota pelaksana Unit Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan BUMN, PT Waskita Karya (Persero) Tbk.

Susunan penanggung jawab Unit TJSL Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Direktur Utama	Muhammad Hanugroho	Muhammad Hanugroho
Pembina	-	Wiwi Suprihatno
Sekretaris Perusahaan	Ermy Puspa Yunita	-
Ketua	Sekarsari Indra Putri	Poppy Sukmawati
Anggota	Andri Ramadhan Lutfy Ardian Fahmi	Andri Ramadhan Dina Suciati Lutfy Ardian Fahmi

Pada tahun 2024, unit TJSL bertanggung jawab kepada Direktur Utama PT Waskita Karya (Persero) Tbk. Sedangkan, pada tahun 2023 bertanggung jawab kepada Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko PT Waskita Karya (Persero) Tbk selaku pembina.

**e. Unit- unit pelaksanaan**

Kegiatan Unit TJSL dilakukan secara terpusat dengan cakupan wilayah provinsi binaan dengan *outstanding* penyaluran sebagai berikut:

<b>Wilayah Provinsi Binaan</b>	<u>s.d. 2024</u>	<u>s.d. 2023</u>
Jawa Tengah	113	116
Jawa Barat	81	83
Banten	57	57
Kepulauan Riau	57	57
DKI Jakarta	53	56
Jawa Timur	35	35
Sumatera Barat	33	33
Bali	31	31
Aceh	25	25
Lampung	23	23
Maluku	18	18
Sulawesi Selatan	17	17
Jambi	11	11
Sulawesi Tengah	11	11
Sulawesi Tenggara	10	10
D.I Yogyakarta	5	5
Papua	3	3
Bangka Belitung	1	1
<b>Jumlah</b>	<b>584</b>	<b>592</b>

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk**  
**PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN USAHA KECIL**  
**PADA UNIT PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

## **2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUTANSI YANG SIGNIFIKAN**

### **a. Penyajian laporan keuangan**

Laporan keuangan pengelolaan dana Unit TJSL disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK - IAI) yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2012.

Penerapan SAK ETAP atas penyusunan laporan keuangan didasarkan pada Surat Edaran Menteri Negara BUMN Nomor. SE-02/MBU/WK/2012 yang bentuk penyajiannya mengacu pada pernyataan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan 35, "Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Non laba" (ISAK 35) yang ditetapkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.

Laporan keuangan disusun dengan dasar akrual, kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan arus kas menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan yang disusun dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang yang digunakan pada laporan keuangan adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Unit Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan.

### **b. Piutang pinjaman mitra binaan**

Piutang pinjaman mitra binaan adalah pinjaman yang disalurkan oleh Unit TJSL kepada mitra binaan, sesuai dengan ketentuan yang berlaku saldo piutang pinjaman mitra binaan termasuk piutang bunga dari jasa administrasi pinjaman yang dicatat secara akrual.

Piutang jasa administrasi pinjaman mitra binaan dicatat secara akrual mengikuti piutang pokoknya bilamana kualitas pinjaman tersebut lancar dan kurang lancar. Namun, jika diragukan maka tidak dilakukan akrualisasi untuk piutang jasa administrasi pinjaman mitra binaan.

Piutang disajikan dalam laporan posisi keuangan secara bersih, yaitu setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang, pada kelompok aset lancar.

Piutang kemitraan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang. Penyisihan penurunan nilai piutang dibentuk berdasarkan evaluasi manajemen terhadap tingkat ketertagihan saldo piutang.

Berdasarkan Peraturan Menteri BUMN No. PER-1/MBU/03/2023 tanggal 24 Maret 2023, penggolongan kualitas pinjaman mitra binaan ditetapkan sebagai berikut:

- (i) Lancar, apabila pembayaran angsuran pokok dan jasa administrasi pinjaman tepat waktu atau terjadi keterlambatan pembayaran angsuran pokok dan/ atau jasa administrasi pinjaman selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari dari tanggal jatuh tempo pembayaran angsuran, sesuai dengan perjanjian yang telah disetujui bersama;
- (ii) Kurang lancar, apabila terjadi keterlambatan pembayaran angsuran pokok dan/ atau jasa administrasi pinjaman yang telah melampaui 30 (tiga puluh) hari dan belum melampaui 180 (seratus delapan puluh) hari dari tanggal jatuh tempo pembayaran angsuran, sesuai dengan perjanjian yang telah disetujui bersama;
- (iii) Diragukan, apabila terjadi keterlambatan pembayaran angsuran pokok dan/atau jasa administrasi pinjaman yang telah melampaui 180 (seratus delapan puluh) hari dan belum melampaui 270 (dua ratus tujuh puluh) hari dari tanggal jatuh tempo pembayaran angsuran, sesuai dengan perjanjian yang telah disetujui bersama;
- (iv) Macet, apabila terjadi keterlambatan pembayaran angsuran pokok dan/ atau jasa administrasi pinjaman yang telah melampaui 270 (dua ratus tujuh puluh) hari dari tanggal jatuh tempo pembayaran angsuran sesuai dengan perjanjian yang telah disetujui bersama.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk**  
**PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN USAHA KECIL**  
**PADA UNIT PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Piutang pinjaman mitra binaan (lanjutan)**

Berdasarkan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-06/MBU/09/2022 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan BUMN sebagaimana telah diubah dengan peraturan Menteri BUMN Nomor PER-1/MBU/03/2023 telah diatur bahwa:

- (i) Kerja sama Program PUMK dapat dilakukan oleh BUMN lain atau Anak Perusahaan BUMN yang memiliki bisnis sebagai lembaga pembiayaan dan perbankan atau memiliki kemampuan dalam menyalurkan pinjaman;
- (ii) Mekanisme kerja sama tersebut di atas, dituangkan dalam surat perjanjian dan/ atau kontrak yang paling sedikit memuat hak dan kewajiban serta tugas dan tanggung jawab masing-masing pihak.

Berdasarkan Surat Menteri BUMN No. S-721/MBU/11/2022 tanggal 10 November 2022 perihal kerja sama Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil menginformasikan bahwa kerja sama Program PUMK dapat dilakukan oleh BUMN dengan BUMN lain atau Anak Perusahaan BUMN yang memiliki bisnis sebagai lembaga pembiayaan dan perbankan atau memiliki kemampuan dalam menyalurkan pinjaman. Dalam hal ini Menteri BUMN merekomendasikan PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (BRI) kepada BUMN dan Perusahaan dengan Kepemilikan Negara Minoritas (PKNM) sebagai pengelola kerja sama Program PUMK.

**c. Penyisihan penurunan nilai piutang pinjaman mitra binaan**

Penyisihan penurunan nilai piutang pinjaman adalah besarnya penyisihan atas piutang pinjaman yang mungkin tidak tertagih yang diakui pada saat akhir periode akuntansi, serta diukur dan dicatat sebesar estimasi kerugian yang tidak tertagih.

Metode perhitungan alokasi penyisihan penurunan nilai piutang yang dipilih adalah secara kolektif berdasarkan persentase tertentu tingkat ketertagihan data historis yang ada, yaitu minimal 2 tahun.

**d. Piutang kepada BUMN pembina lain**

Piutang kepada BUMN pembina lain merupakan penyetoran ke PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sehubungan dengan kerja sama pelaksanaan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil. Piutang disajikan sebesar jumlah bersih setelah dikurangi dengan penyisihan piutang tak tertagih yang diestimasi berdasarkan penelaahan atas kolektibilitas saldo piutang. Piutang dihapuskan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

**e. Piutang bermasalah (Aset tidak lancar lain - lain)**

Aset tidak lancar lain - lain (piutang bermasalah) adalah piutang pinjaman macet yang telah diupayakan pemulihannya (*rescheduling and reconditioning*) tetapi tidak terpulihkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Piutang bermasalah juga berasal dari mitra binaan yang meninggal dunia dan tidak ada ahli waris yang sanggup melunasi atau terkena bencana yang menyebabkan usaha gagal. Piutang bermasalah disajikan sebesar nilai pokok pinjaman. Penyisihan piutang bermasalah ditentukan sebesar 100% dari saldo piutang bermasalah.

**f. Aset neto**

Aset neto diklasifikasikan menjadi aset neto terikat dan aset neto tidak terikat. Aset neto terikat adalah sumber daya yang penggunaannya dibatasi untuk tujuan tertentu atau tidak dapat digunakan untuk kegiatan operasional normal. Aset neto tidak terikat adalah sumber daya yang penggunaannya tidak dibatasi untuk tujuan tertentu.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk**  
**PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN USAHA KECIL**  
**PADA UNIT PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**g. Angsuran belum teridentifikasi**

Angsuran belum teridentifikasi adalah penerimaan angsuran yang belum dapat diidentifikasi nama mitra binaannya sampai dengan akhir periode pelaporan. Angsuran yang belum dapat diidentifikasi diakui sebagai kewajiban pada saat angsuran tersebut diterima dan disajikan sebagai liabilitas jangka pendek.

**h. Kelebihan pembayaran angsuran (Utang lain - lain)**

Utang lain - lain merupakan kumpulan atas transaksi kelebihan pembayaran angsuran dan hutang atas kelebihan biaya BUMN Sinergi. Kelebihan pembayaran angsuran adalah penerimaan angsuran yang melebihi saldo pinjaman kepada mitra binaan. Utang lain - lain diakui sebagai liabilitas pada saat setoran diterima. Utang lain - lain disajikan sebagai liabilitas jangka pendek.

**i. Alokasi bagian laba dari BUMN pembina**

Mengungkapkan jumlah alokasi laba yang telah disetujui oleh RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham) untuk mendanai TJSL. Jumlah realisasi alokasi laba yang telah dipenuhi oleh BUMN pembina dan pengungkapan lainnya yang relevan.

**j. Pengakuan pendapatan**

Jasa administrasi pinjaman

- (i) Mengungkapkan pendapatan jasa yang dipungut atas pinjaman dana Program Kemitraan yang disalurkan kepada mitra binaan, termasuk pinjaman khusus;
- (ii) Pinjaman yang diberikan kepada mitra binaan dibebankan bunga pinjaman atau jasa administrasi berdasarkan kelompok jumlah penyaluran pokok pinjaman sesuai dengan Keputusan Menteri BUMN, ditetapkan per tahun sebesar 3% dari limit pinjaman atau ditetapkan lain oleh Menteri.

Pendapatan bunga

- (i) Mengungkapkan pendapatan yang berasal dari bunga deposito, jasa giro, bunga tabungan atau bunga simpanan lainnya.

Pendapatan lainnya

- (i) Merupakan perkiraan yang menampung pendapatan Unit Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan yang tidak dapat dikategorikan pada pos lainnya.

**k. Penyaluran, beban dan pengeluaran**

Beban diakui pada saat terjadinya, sedangkan pengeluaran diakui pada saat kas keluar.

Beban pembinaan kemitraan

- (i) Merupakan jumlah beban yang dibayarkan dalam rangka pelaksanaan pembinaan kemitraan antara lain bantuan pendidikan, pelatihan, promosi, pengkajian dan penelitian serta kegiatan lain.

Beban administrasi dan umum

- (i) Merupakan beban - beban yang terjadi karena adanya biaya administrasi dalam transaksi bank dan juga beban yang berkaitan atas pajak penghasilan.

**3. KAS DAN BANK**

	<u>31 Desember 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	103.800.160	52.824.035
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	72.421.781	182.079.095
<b>Jumlah</b>	<b><u>176.221.941</u></b>	<b><u>234.903.130</u></b>

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat kas dan bank Unit TJSL PT Waskita Karya (Persero) Tbk yang dijaminkan.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk**  
**PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN USAHA KECIL**  
**PADA UNIT PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**4. PIUTANG PINJAMAN MITRA BINAAN - BERSIH**

Merupakan saldo piutang kepada BUMN pembina lain dan lembaga penyalur pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, terdiri dari:

	<b>31 Desember 2024</b>	<b>31 Desember 2023</b>
Pinjaman mitra binaan	12.607.355.192	14.488.122.177
Dikurangi:		
Penyisihan penurunan nilai	(8.661.520.740)	(8.437.997.509)
<b>Jumlah</b>	<b>3.945.834.452</b>	<b>6.050.124.668</b>

Rincian piutang kemitraan berdasarkan sektor penyaluran adalah sebagai berikut:

Sektor perdagangan	4.660.523.752	5.625.552.478
Sektor jasa	3.417.382.995	3.065.925.601
Sektor peternakan	3.133.050.924	4.127.006.913
Sektor industri	778.911.279	854.502.556
Sektor perkebunan	216.686.047	381.542.205
Sektor pertanian	204.104.047	204.604.047
Sektor perikanan	196.696.148	228.988.377
<b>Sub-jumlah</b>	<b>12.607.355.192</b>	<b>14.488.122.177</b>
Dikurangi:		
Penyisihan penurunan nilai	(8.661.520.740)	(8.437.997.509)
<b>Jumlah</b>	<b>3.945.834.452</b>	<b>6.050.124.668</b>

Rincian piutang kemitraan berdasarkan unit penyaluran pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 berdasarkan wilayah, adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2024</b>	<b>31 Desember 2023</b>
Jawa Tengah	5.167.240.400	6.319.782.311
Jawa Barat	2.342.885.163	2.649.126.716
DKI Jakarta	2.176.751.367	2.308.422.549
Riau	496.298.253	496.298.253
Banten	436.754.392	493.797.276
Jawa Timur	364.340.050	364.340.050
Sumatera Barat	344.606.779	571.625.234
Bali	310.633.036	310.633.036
Aceh	195.682.875	195.682.875
Lampung	157.699.213	157.699.213
Maluku	153.599.161	153.599.161
Sulawesi Selatan	107.669.108	107.669.108
Sulawesi Tengah	95.074.400	95.074.400
DI Yogyakarta	75.509.000	81.760.000
Sulawesi Tenggara	87.346.056	87.346.056
Jambi	51.975.939	51.975.939
Papua	29.540.000	29.540.000
Bangka Belitung	13.750.000	13.750.000
<b>Jumlah</b>	<b>12.607.355.192</b>	<b>14.488.122.177</b>
Dikurangi:		
Cadangan kerugian penurunan nilai	(8.661.520.740)	(8.437.997.509)
<b>Jumlah Bersih</b>	<b>3.945.834.452</b>	<b>6.050.124.668</b>

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk**  
**PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN USAHA KECIL**  
**PADA UNIT PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**4. PIUTANG PINJAMAN MITRA BINAAN – BERSIH (lanjutan)**

Penyisihan penurunan nilai piutang pinjaman mitra binaan berdasarkan persentase tingkat ketertagihan data historis adalah sebagai berikut:

<b>2024</b>				
<b>Kualitas Pinjaman</b>	<b>Umur Piutang (Jatuh Tempo)</b>	<b>Saldo Piutang</b>	<b>% Penyisihan</b>	<b>Penyisihan Penurunan Piutang</b>
Lancar	0 - 30 hari	5.878.070.309	34,80%	2.045.568.468
Kurang lancar	30 - 180 hari	119.415.858	51,67%	61.702.174
Diragukan	180 - 270 hari	275.068.884	79,78%	219.449.956
Macet	> 270 hari	6.334.800.142	100,00%	6.334.800.142
<b>Jumlah</b>		<b>12.607.355.193</b>		<b>8.661.520.740</b>

  

<b>2023</b>				
<b>Kualitas Pinjaman</b>	<b>Umur Piutang (Jatuh Tempo)</b>	<b>Saldo Piutang</b>	<b>% Penyisihan</b>	<b>Penyisihan Penurunan Piutang</b>
Lancar	0 - 30 hari	9.254.140.692	34,80%	3.220.363.760
Kurang lancar	30 - 180 hari	24.439.892	51,67%	12.628.532
Diragukan	180 - 270 hari	22.433.471	79,78%	17.897.095
Macet	> 270 hari	5.187.108.122	100,00%	5.187.108.122
<b>Jumlah</b>		<b>14.488.122.177</b>		<b>8.437.997.509</b>

Mutasi atas cadangan kerugian penurunan nilai piutang BUMN pembina lain dan lembaga penyalur sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2024</b>	<b>31 Desember 2023</b>
Saldo awal	8.437.997.509	8.278.409.918
Penurunan nilai tahun berjalan	223.523.231	912.730.186
Penyesuaian cadangan penurunan nilai	-	(753.142.595)
<b>Jumlah</b>	<b>8.661.520.740</b>	<b>8.437.997.509</b>

Penyesuaian cadangan penurunan nilai merupakan reklasifikasi cadangan penurunan nilai piutang pinjaman mitra binaan kategori macet ke cadangan penurunan nilai aset tidak lancar lain-lain pinjaman bermasalah pada tahun 2023.

**5. PIUTANG JASA ADMINISTRASI MITRA BINAAN**

Merupakan piutang atas bunga dari penyaluran dana Program PUMK secara mandiri kepada mitra binaan yang dicatat pada tahun 2024 sebesar Rp211.266.073.

**6. PIUTANG PINJAMAN KERJA SAMA PUMK KEPADA BRI**

Merupakan saldo piutang pinjaman dan piutang bunga bagi hasil dari kerja sama Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) dengan BUMN pembina lain yaitu PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Berdasarkan Surat Menteri BUMN No. S-721/MBU/11/2022 tanggal 10 November 2022 perihal Kerja Sama Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil menginformasikan bahwa kerja sama Program PUMK dapat dilakukan oleh BUMN dengan BUMN lain atau Anak Perusahaan BUMN yang memiliki bisnis sebagai lembaga pembiayaan dan perbankan atau memiliki kemampuan dalam menyalurkan pinjaman. Dalam hal ini Menteri BUMN merekomendasikan PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (BRI) kepada BUMN dan Perusahaan dengan Kepemilikan Negara Minoritas (PKNM) sebagai pengelola Kerja Sama Program PUMK.

Unit Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan PT Waskita Karya (Persero) Tbk melakukan perjanjian kerjasama dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan perjanjian masing-masing No. L.110/P/WK/2022 dan No. B.43/MBD/12/2022 tanggal 21 Desember 2022 sebagai landasan hukum pelaksanaan kerja sama yang meliputi pelaksanaan kerjasama Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil dengan jangka waktu 5 tahun yang berakhir pada tanggal 21 Desember 2027.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk**  
**PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN USAHA KECIL**  
**PADA UNIT PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**6. PIUTANG PINJAMAN KERJA SAMA PUMK KEPADA BRI (lanjutan)**

Berdasarkan kerja sama Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil, Unit Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan PT Waskita Karya (Persero) Tbk sudah menyalurkan dana kemitraan melalui kolaborasi dengan BUMN Pembina lain - PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan rincian sebagai berikut :

	<b>31 Desember 2024</b>	<b>31 Desember 2023</b>
Tahap I	1.500.000.000	1.500.000.000
Tahap II	1.500.000.000	1.500.000.000
Tahap III	2.000.000.000	-
<b>Jumlah penyaluran dana</b>	<b>5.000.000.000</b>	<b>3.000.000.000</b>
Jasa admin	47.649.569	17.659.682
<b>Total piutang BRI</b>	<b>5.047.649.569</b>	<b>3.017.659.682</b>
Piutang kerja sama PUMK kepada UMK - melalui BRI	(2.853.435.830)	(569.810.491)
<b>Jumlah Piutang pinjaman kerja sama PUMK kepada BRI</b>	<b>2.194.213.739</b>	<b>2.447.849.191</b>

**a. Mutasi saldo piutang kerja sama PUMK kepada UMK - melalui BRI :**

	<b>31 Desember 2024</b>	<b>31 Desember 2023</b>
Saldo awal	569.810.491	-
Penyaluran dana BRI kepada mitra binaan	2.866.000.000	1.325.000.000
Pengembalian piutang mitra binaan diterima BRI	(582.374.661)	(755.189.509)
Saldo akhir	2.853.435.830	569.810.491
Akumulasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang mitra binaan kerja sama BRI	-	-
<b>Piutang mitra binaan kerjasama BRI – bersih</b>	<b>2.853.435.830</b>	<b>569.810.491</b>

**b. Mutasi jasa admin atas penyaluran kerja sama melalui BRI :**

	<b>31 Desember 2024</b>	<b>31 Desember 2023</b>
Saldo awal	17.659.682	-
Penambahan jasa admin tahun berjalan	29.989.887	17.659.682
<b>Saldo akhir</b>	<b>47.649.569</b>	<b>17.659.682</b>

**c. Alokasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang mitra binaan – kerja sama BRI :**

<b>2024</b>				
<b>Kualitas Pinjaman</b>	<b>Umur Piutang (Jatuh Tempo)</b>	<b>Saldo Piutang</b>	<b>% Penyisihan</b>	<b>Penyisihan Penurunan Piutang</b>
Lancar	0 - 30 hari	2.844.244.024	0,00%	2.844.244.024
Kurang lancar	30 - 180 hari	9.191.806	0,00%	9.191.806
Diragukan	180 - 270 hari	-	0,00%	-
Macet	> 270 hari	-	0,00%	-
<b>Jumlah</b>		<b>2.853.435.830</b>		<b>2.853.435.830</b>
<b>2023</b>				
<b>Kualitas Pinjaman</b>	<b>Umur Piutang (Jatuh Tempo)</b>	<b>Saldo Piutang</b>	<b>% Penyisihan</b>	<b>Penyisihan Penurunan Piutang</b>
Lancar	0 - 30 hari	569.810.491	0,00%	569.810.491
Kurang lancar	30 - 180 hari	-	0,00%	-
Diragukan	180 - 270 hari	-	0,00%	-
Macet	> 270 hari	-	0,00%	-
<b>Jumlah</b>		<b>569.810.491</b>		<b>569.810.491</b>

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk**  
**PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN USAHA KECIL**  
**PADA UNIT PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**7. ASET TIDAK LANCAR LAIN - LAIN - NETO**

Merupakan pinjaman bermasalah berasal dari mitra binaan yang telah diusahakan pemulihannya (*rescheduling and reconditioning*), namun tidak terpulihkan. Pinjaman ini tidak diperhitungkan dalam penentuan tingkat kolektibilitas pinjaman mitra binaan:

	<b>31 Desember 2024</b>	<b>31 Desember 2023</b>
Piutang bermasalah	2.694.384.297	2.694.384.297
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.694.384.297)	(2.694.384.297)
<b>Jumlah piutang - bersih</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
Mutasi atas cadangan kerugian penurunan nilai, sebagai berikut:		
Saldo awal	2.694.384.297	1.941.241.702
Penambahan cadangan penurunan nilai	-	753.142.595
<b>Jumlah</b>	<b>2.694.384.297</b>	<b>2.694.384.297</b>

Tidak ada penambahan cadangan penurunan nilai piutang pinjaman mitra binaan kategori macet ke aset tidak lancar lain-lain pinjaman bermasalah pada tahun 2024.

**8. UTANG LAIN - LAIN**

Merupakan jumlah kelebihan pembayaran angsuran dari mitra binaan dan penerimaan hasil BUMN sinergi yang belum dikompensasikan sampai dengan tanggal laporan keuangan masing-masing per 31 Desember 2024 dan 2023 sebesar Rp3.392.264. Hal ini terjadi karena jumlah pembayaran angsuran mitra binaan lebih besar dari nilai angsuran yang telah disepakati antara kedua belah pihak.

**9. ASET NETO**

Aset neto diklasifikasikan berdasarkan kondisi yang melekat pada sumber daya, yaitu aset neto tanpa pembatasan dari pemberi sumber daya dan aset neto dengan pembatasan dan pemberi sumber daya. Nilai aset neto per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2024</b>	<b>31 Desember 2023</b>
<b>Aset neto tidak terikat</b>		
Saldo awal	9.299.295.216	9.864.672.404
Kenaikan/(penurunan) aset neto tidak terikat	78.284.555	(565.377.188)
<b>Saldo akhir</b>	<b>9.377.579.771</b>	<b>9.299.295.216</b>

**10. PENDAPATAN JASA ADMINISTRASI PINJAMAN**

	<b>2024</b>	<b>2023</b>
Pendapatan jasa administrasi mitra binaan	264.298.705	268.710.915
Pendapatan jasa administrasi - PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	29.989.887	17.659.682
<b>Jumlah</b>	<b>294.288.592</b>	<b>286.370.597</b>

Merupakan pendapatan atas bunga dari penyaluran dana Program PUMK kepada mitra binaan dan pinjaman kepada BUMN lain - PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk**  
**PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN USAHA KECIL**  
**PADA UNIT PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**10. PENDAPATAN JASA ADMINISTRASI PINJAMAN (lanjutan)**

Sesuai dengan Peraturan Menteri (Permen) BUMN Nomor PER-09/MBU/07/2015 tanggal 3 Juli 2015 pasal 11 ayat 2, ketentuan besaran pendapatan jasa administrasi ditetapkan sebesar 6% (enam persen) per tahun dari saldo pinjaman awal tahun. Ketentuan Peraturan Menteri mengalami perubahan, sesuai dengan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-1/MBU/03/2023 tanggal 24 Maret 2023, perihal perubahan kelima mengenai besaran jasa administrasi pinjaman dana Program Kemitraan ditetapkan sebesar 3% (tiga persen) per tahun dari saldo pinjaman awal tahun.

Perhitungan pengakuan pendapatan jasa administrasi pinjaman kepada BUMN lain - PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk pada Unit Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil sesuai dengan laporan surat No. B.138/MBD/01/2025 pada tahun 2024 dan No. B.224/MBD/01/2024 pada tahun 2023.

**11. PENDAPATAN BUNGA/ JASA GIRO**

Merupakan pendapatan atas jasa giro yang diterima dari bunga kas di bank Unit TJSL pada tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp10.629.054 dan Rp17.980.551.

**12. PENDAPATAN LAIN - LAIN**

Merupakan pendapatan pemulihan piutang pinjaman mitra binaan dengan kategori macet pada tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar RpNihil dan Rp48.011.253.

**13. BEBAN DAN PENGELUARAN**

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Beban administrasi umum	3.109.860	5.009.403
Beban penyisihan penurunan nilai piutang – pinjaman mitra binaan	<u>223.523.231</u>	<u>912.730.186</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>226.633.091</u></b>	<b><u>917.739.589</u></b>

**14. PENYALURAN PROGRAM PUMK**

Penyaluran Program PUMK yang disalurkan dalam bentuk pemberian pinjaman kepada mitra binaan dan lembaga penyalur menurut wilayah dan sektor adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>					<u>Jumlah</u>
	<u>Industri</u>	<u>Perdagangan</u>	<u>Peternakan</u>	<u>Perkebunan</u>	<u>Jasa</u>	
<u>Program PUMK yang telah dicairkan oleh mitra binaan:</u>						
Wilayah Penyaluran:						
DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
Jawa Barat	-	-	-	-	-	-
Sumatera Barat	-	-	-	-	-	-
Jawa Tengah	-	-	-	-	30.000.000	30.000.000
<b>Sub Jumlah</b>	-	-	-	-	<b>30.000.000</b>	<b>30.000.000</b>
<u>Program PUMK yang disalurkan oleh BUMN lain:</u>						
<b>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</b>	-	-	-	-	<b>2.000.000.000</b>	<b>2.000.000.000</b>
<b>Jumlah Penyaluran</b>	-	-	-	-	<b>2.030.000.000</b>	<b>2.030.000.000</b>

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk**  
**PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN USAHA KECIL**  
**PADA UNIT PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**14. PENYALURAN PROGRAM PUMK (lanjutan)**

	2023					Jumlah
	Industri	Perdagangan	Peternakan	Perkebunan	Jasa	
<u>Program PUMK yang telah dicairkan oleh mitra binaan:</u>						
Wilayah Penyaluran:						
DKI Jakarta	-	250.000.000	-	-	75.000.000	325.000.000
Jawa Barat	-	195.000.000	-	-	25.000.000	220.000.000
Sumatera Barat	-	100.000.000	150.000.000	-	75.000.000	325.000.000
Jawa Tengah	-	-	750.000.000	-	-	750.000.000
<b>Sub Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>545.000.000</b>	<b>900.000.000</b>	<b>-</b>	<b>175.000.000</b>	<b>1.620.000.000</b>
<u>Program PUMK yang disalurkan oleh BUMN lain:</u>						
<b>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</b>	-	-	-	-	<b>1.500.000.000</b>	<b>1.500.000.000</b>
<b>Jumlah Penyaluran</b>	<b>-</b>	<b>545.000.000</b>	<b>900.000.000</b>	<b>-</b>	<b>1.675.000.000</b>	<b>3.120.000.000</b>

**15. REKLASIFIKASI AKUN**

Akun aset tidak lancar dalam laporan keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

	31 Desember 2023		
	Sebelum reklasifikasi	Reklasifikasi	Setelah reklasifikasi
<b>Laporan Posisi Keuangan</b>			
<b>Aset Tidak Lancar</b>			
Piutang pinjaman kerja sama PUMK kepada BRI	3.017.659.682	(569.810.491)	2.447.849.191
Piutang kerja sama PUMK kepada UMK - melalui BRI	-	569.810.491	569.810.491

**16. TANGGUNG JAWAB PENGURUS DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan merupakan tanggung jawab pengurus dan disetujui oleh pengurus Unit TJSL untuk diterbitkan pada tanggal 28 Maret 2025.